

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011 : 147) adalah Penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari penjelasan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah mendiskripsikan atau menggambarkan data dari suatu objek, dan menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moloeng 2007:6).

Moleong (2007 : 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dari kesimpulan beberapa ahli diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data pada penelitian ini berasal dari data wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan efektifitas alokasi dana desa di Desa Kwaron, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

3.1.2 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti di Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Kas PKK adalah penggunaan Dana desa yang diperuntukkan untuk seluruh kegiatan PKK.

3.3. Penentuan Informan Kunci

Informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penarikan sampel pada awalnya responden dipilih secara random dengan menggunakan metode non-probabilitas yang selanjutnya responden yang telah dipilih tersebut diminta untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya sehingga diperoleh tambahan

responden semakin lama kelompok responden tersebut semakin besar, ibarat bola salju yang jika menggelinding semakin lama semakin besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Moelong (2006:240). Di dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah tokoh masyarakat, perangkat desa dan tokoh masyarakat di Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah menggunakan rumus matematis (Sugiyono, 2011), data ini berupa laporan tahunan.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2011) data ini berupa Profil Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

2. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2008:69), Dalam penelitian ini, pengambilan data primer dilakukan dengan observasi atau pengamatan.

2. Menurut Sugiyono (2011 : 222) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari perusahaan berupa arsip desa.

3.5. Prosedur Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

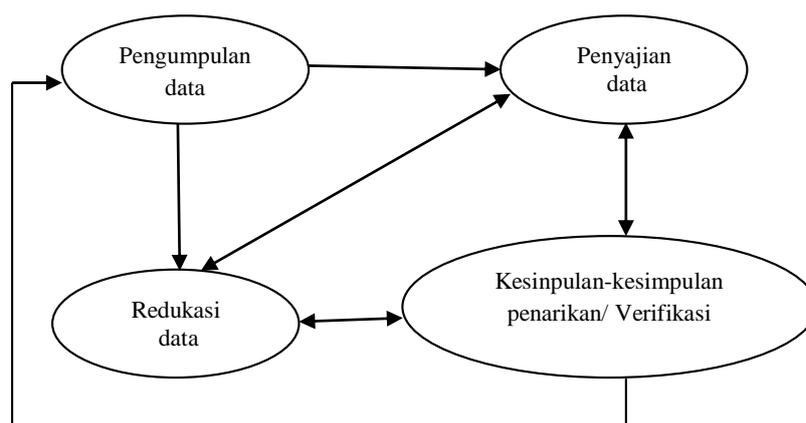
1. Teknik wawancara, Menurut Jogiyanto (2007 : 93-94) Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Teknik observasi, Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiono, 2011: 78). Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
3. Teknik dokumentasi, Metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari pelaporan ADD yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2012:47)

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2012 : 243). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan

jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012: 245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan kegiatan program dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Keempat macam kegiatan analisis yang disebutkan diatas berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Sehingga analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan auditing sebaiknya proses analisis dicatat, didokumentasi agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti akan menganalisis mengenai Alokasi Dana Desa yang dilaksanakan dalam pemberdayaan Perempuan dalam PKK di Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dari hasil analisis data diatas kemudian akan dibandingkan dengan teori-teori Selanjutnya ditarik kesimpulan yang didasarkan pada teori-teori yang diperoleh, kesimpulan inilah yang merupakan masalah yang diteliti. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi desa tersebut.